

Implementasi Akuntansi Masjid Dalam Pengelolaan Keuangan Berbasis Web

Perdhiansyah¹, Widodo PS², Yani Riyani³, Kartawati Mardiah⁴,
Mahyus⁵, Eko Supriyanto⁶, Uray M. Nur⁷

^{1,2,3,4,5,6}, Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Pontianak
Email: Perdhiansyah24@gmail.com

Abstrak

Masjid merupakan organisasi sektor publik, yang ditunjuk untuk mengelola sumber daya dan aktivitas masyarakat. Masjid sering menjadi sorotan masyarakat dalam hal keterbukaan mengenai pengelolaan dana yang bersumber dari masyarakat. Hal ini menunjukkan secara tidak langsung perlu upaya bagaimana meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam mengelola sumberdaya tersebut masyarakat tersebut, sehingga keberadaan masjid sebagai pengelola sumberdaya masyarakat tetap dipercaya. Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini kepada rumah ibadah khususnya masjid memberikan sebuah sistem yang dapat membantu dan memudahkan pengurus masjid dalam melakukan akuntansi pengelolaan keuangan masjid, keberadaan masjid juga berkewajiban memberikan layanan salah satunya layanan dalam pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah. Solusi yang ditawarkan adalah sistem aplikasi akuntansi pengelolaan keuangan masjid berbasis web yang dapat dioperasikan secara online, dan terdapat riwayat transaksi yang dapat dilihat oleh ketua pengurusan masjid.

Kata kunci: Akuntansi, Keuangan, Masjid, Pelaporan, Pengelolaan

Abstract

Mosques are public sector organizations, appointed to manage community resources and activities. Mosques are often in the spotlight of the community in terms of openness regarding the management of funds sourced from the community. This indirectly shows the need for efforts to increase accountability and transparency in managing the community's resources, so that the existence of the mosque as a manager of community resources remains trusted. The purpose of this Community Service to houses of worship, especially mosques, provides a system that can help and facilitate mosque administrators in accounting for mosque financial management, the existence of mosques is also obliged to provide services, one of which is services in the management of zakat, infaq and shadaqah. The solution offered is a web-based mosque financial management accounting application system that can be operated online, and there is a transaction history that can be viewed.

Keywords: Accounting, Finance, Mosque, Reporting, Management

PENDAHULUAN

Masjid adalah organisasi sektor publik, dengan tugas mengelola sumber daya dan aktivitas masyarakat. Dalam hal transparansi pengelolaan dana masyarakat, masjid sering menjadi perhatian publik (Anas, 2024). Hal ini menunjukkan secara tidak langsung bahwa upaya harus dilakukan untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam mengelola sumber daya yang dimiliki masyarakat agar keberadaan masjid sebagai pengelola sumber daya tersebut tetap dipercaya.

Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi melalui penerapan sistem akuntansi berbasis TI dapat mempersempit perbedaan informasi antara masyarakat dan pengelola masjid. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 45 mengatur akuntansi organisasi nonprofit. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 101 menyatakan bahwa "Laporan Keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan." Pengelolaan keuangan masjid termasuk dalam akuntansi sektor publik. Model akuntansi ini didefinisikan sebagai bentuk akuntansi dana masyarakat. Masih banyak alur penggunaan kas masjid hanya untuk kebutuhan operasional tanpa dikembangkan untuk pemberdayaan umat. Pencatatan keuangan masih menggunakan manual. Beberapa pengurus masjid belum memahami ilmu akuntansi untuk mengelola keuangan

masjid dengan baik. Model pengelolaan keuangan masjid yang transparan dapat menciptakan akuntabilitas dan pertanggungjawaban yang benar.

Tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini kepada rumah ibadah khususnya masjid memberikan sebuah sistem yang dapat membantu dan memudahkan pengurus masjid dalam melakukan akuntansi pengelolaan keuangan masjid, keberadaan masjid juga berkewajiban memberikan layanan salah satunya layanan dalam pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah.

Manfaat yang signifikan dirasakan oleh pengurus masjid dengan menggunakan aplikasi berbasis web ini yaitu mendapatkan catatan keuangan yang sistematis membantu pengurus masjid mencatat pengeluaran dan pemasukan secara sistematis dan otomatis, hal ini memudahkan pemantauan keuangan dan meminimalkan risiko kesalahan pencatatan (Haryono & Sujarwo, 2023). Transparansi akan pengelolaan keuangan yang dapat dilihat oleh masyarakat dan yang terpenting aplikasi ini akan membuat laporan keuangan secara otomatis sehingga pengurus masjid tidak perlu menyusun laporan.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan partisipatif, di mana peran mitra diharapkan lebih besar dalam kegiatan ini. Adapun tahapan kegiatan ini

dilaksanakan menjadi 5 yaitu : Observasi, Persiapan, Pengembangan, Umpan Balik, Implementasi.

Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan PKM ini adalah Pengurus Masjid Darul Ikhlas dalam digitalisasi akuntansi pengelolaan keuangan masjid.

Waktu dan Tempat

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada 6-11 Agustus 2024. Bertempat di Masjid Darul Ikhlas Kampung Sindang Kota Samarahan, Serawak Malaysia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk dapat terlaksananya kegiatan ini sebelumnya Tim PKM sudah melakukan beberapa kegiatan antara lain observasi dan berkoordinasi serta mengumpulkan data-data terkait dan melakukan ujicoba aplikasi sesuai dengan yang telah dirumuskan aplikasi akuntansi pengelolaan keuangan masjid yang menyesuaikan kebutuhan mitra. (Fachruddin, 2020) yang mengungkapkan bahwa Observasi dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dan hambatan dalam merumuskan permasalahan. Pada saat pelaksanaan kegiatan ini dihadiri oleh pengurus masjid darul ikhlas sebanyak 40 orang. Dalam kegiatan ini Tim PKM menyampaikan terkait fitur-fitur yang terdapat dalam aplikasi serta tahapan – tahapan dalam penggunaan aplikasi.



Gambar 1. Pemaparan fitur yang tersedia pada aplikasi akuntansi masjid kepada para pengurus masjid darul ikhlas.



Gambar 2. Pendampingan kepada bendahara masjid darul ikhlas dalam penggunaan aplikasi akuntansi masjid



Gambar 3. Foto Bersama Tim PKM dan Pengurus Masjid Darul Ikhlas

Hasil dari kegiatan ini yaitu saat ini Masjid darul ikhlas telah memiliki aplikasi berbasis web dalam melakukan proses pengelolaan keuangan masjid yang sesuai kebutuhan. Dalam kegiatan tersebut mitra menyampaikan dengan aplikasi ini memudahkan mereka dalam mencatat dan memonitoring transaksi keuangan masjid.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari Kegiatan PKM ini yaitu :

- Masjid darul ikhlas saat ini telah menggunakan aplikasi akuntansi keuangan berbasis web untuk transaksi masjid.
- Masyarakat dapat melihat pengelolaan keuangan masjid secara online sebagai bentuk dari transparansi pengelolaan keuangan oleh pengurus masjid

Saran

Kegiatan ini diharapkan dapat dikembangkan mengikuti era teknologi yang semakin maju agar dapat memberikan dampak baik bagi seluruh masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana mengucapkan terimakasih kepada Politeknik Negeri Pontianak yang telah mendanai PKM ini melalui program pendanaan penugasan pengabdian kepada masyarakat tahun anggaran 2024. Serta terimakasih kepada masjid darul ikhlas kampung sindang kota samarahan serawak malaysia yang telah bersedia dalam dan mempercayakan kebutuhan sistem kepada Tim PKM kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, M., Forijati, R., Sugiono, S., Muchson, M., Subagyo, S., & Yuliani, T. (2024). Diklat Literasi Pengelolaan Keuangan Masjid Berbasis ISAK 35 Bagi Remaja Masjid di Kediri Jawa Timur. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 5(2), 341–350.
- Fachruddin, F., Pahlevi, M. R., Ismail, M., & Rasywir, E. (2020). Pengujian implementasi Sistem Pengelolaan keuangan masjid berbasis web Dan Android. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 22(2), 124–131.
- Haryono, K., & Sujarwo, A. (2023). Peningkatan layanan jemaah melalui implementasi sistem pengelolaan keuangan dan aset masjid berbasis web. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 19(1), 22–34.